**Lampiran XIII: Hasil Observasi tentang Pembinaan Anak di Rumah Yatim Assyifa Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggal Kota Makassar.**

Lembar Observasi ini merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan di rumah yatim assyifah. Sekiranya bapap/ibu dapat meluangkan waktunya, sehingga peneliti sebagai salah satu mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakulas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan nama: Isjulianti, NIM: 1242040002 dapat menyelesaikan studinya dalam jenjang Strata Satu (S1).

Demikan instrument ini dibuat sebagaimana mestinya.

Terima Kasih, Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatu

*Hari/Tgl :Sabtu/2 April 2016*

*Pukul : 15.23 WITA*

*Lokasi : Rumah Yatim Assyifa*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Deskripsi fokus** | **Pengamatan** |
| **Pembinaan Anak Yatim** | 1. **Pembinaan akhlak**

Istiqamah | Sedekah yang diajarkan kepada anak melalui ceramah agama, ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang menjadi kendala pemahaman anak tentang sedekah adalah mengeluarkan uang atau dalam artian sedekah samadengan mengeluarkan uang. Padahal dalam anjuran Pembina atau nasehat Pembina, sedekah bukan hanya berupa uang melainkan barang materi yang dibutuhkan oleh orang lain. |
|  | Shalat lima waktu merupakan kewajiban setiap muslim, sehingga Pembina sangat intens dalam menyampaikan atau menasehati anak. Pengamat mengamati pada saat shalat dzuhur, ashar, dan magrib anak didik antusias pergi shalat berjamaah dimasjid dengan arahan dari Pembina.  |
| Menolong orang yang membutuhkan bantuan | Anak dibina secara sosial di rumah anak yatim akan memberikan dampak pada pembentukan karakter anak sehingga secara tidak langsung anak menolong sesama ataupun menolong orang yang membutuhkan bantuan, sesuai pengamatan peneliti sewaktu meminta tolong pada salah satu anak binaan mereka antusias memberikan bantuan. Selain itu, peneliti mengamati ketika Pembina meminta bantuan untuk menyuruh anak membersihkan halaman depan, anak sangat antusias melaksankan perintah tersebut. |
| Menghargai orang yang lebih tua | Bukan hanya membantu orang yang membutuhkan bantuan, melalui ceramah agama setiap setelah shalat magrib anak diberikan siraman rohani mengenai menghargai orang yang lebih tua. Penaman nilai-nilai budi pekerti sangat diperhatikan oleh Pembina karena akan membawa nama baik lembaga jika anak didik meninggalkan rumah yatim assyifa. |
| Bentuk penghargaan yang diberikan | Pengahragaan atau penghormatan seringkali disalah artikan, seperti bersujud di depan orang tua atau yang lebih tua ataupun penguasa. Hal tersebut disalahkan dalam agama seperti yang disebutkan oleh salah satu Pembina dalam siraman rohani ba’da magrib. Penghargaan yang diberikan berupa mendahulukan orang yang lebih tua, seperti mendahulukan dalam mengambil iar wudhu ataupun memberikan barisan terdepan pada orang lebih tua, selin itu, pengamat menemukan adanya bentuk penghargaan yang dilakukan oleh anak didik, yaitu setelah shalat anak mencium tangan orang lebih tua. |